

REVIEW JURNAL
MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Reviewer :
Faridhotul Halimatus Sa'diyah
162022000029 / A1
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

faridhotulhalimatusdiyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Metodologi dalam penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Karena, pada dasarnya keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Lalu cara untuk memperolehnya yaitu dengan metodologi beserta kekurangan dan kelebihan.

PEMBAHASAN

Dalam sebuah metodologi penelitian maka perlu pendekatan – pendekatan. Termasuk juga pendekatan ilmu sosial, yang masih menjadi perdebatan para ilmuwan, lalu terbagi menjadi tiga kelompok besar yang mewakili masing – masing pemikiran, yaitu : 1) *positivism social science*, 2) *interpretative social science*, dan 3) *critical social science*. Neuman (1999: 70).

Selain tiga paradigma yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian ilmu-ilmu sosial, perspektif feminis turut memberikan alternatif kontribusi pemikiran. Feminis muncul sekitar tahun 1980-an yang banyak dipelopori oleh kaum perempuan. Kajian feminis lebih banyak bermula pada masalah tingginya tingkat kesadaran perempuan terhadap pengalaman pribadinya. Kecenderungan peneliti feminis dalam penelitian adalah menghindari analisis kuantitatif dan eksperimen. Tetapi menggunakan metode kualitatif dan eksperimen.

Secara umum pendekatan dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian data kualitatif dan penelitian data kuantitatif. Adapun pengertian kualitatif yaitu, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu “teori”. Pengertian kuantitatif yaitu, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Pada desain riset kualitatif terdapat Beberapa ikon dalam desain ini adalah 1) pemakaian istilah “kasus dan konteks”; 2) teori grounded; 3) *the context is critical*; 4) brikolase; 5) kasus dan proses, serta 5) interpretasi. Sedangkan pada desain riset kuantitatif terdapat Ikon yang selalu muncul dalam kajian kuantitatif adalah: 1) variabel dan hipotesis; 2) kausalitas teori dan hipotesis; 3) aspek penjelasan; 4) kesalahan potensial dalam penjelasan kausalitas.

PENUTUP

Mixed Methods Approach adalah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian “kuantitatif dan kualitatif”. Pendekatan *Mixed Methods* merupakan pendekatan dalam metodologi penelitian yang relatif baru. Meski baru namun kemunculannya tidak asing lagi di kalangan akademisi di Indonesia. Penggunaan paradigma “penengah” ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada “perang paradigma”. Semuanya sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara *sequential*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T.W., 2011. Makna metodologi dalam penelitian. *Jurnal KALAMSIASI*, Vol. 4, No. 2, September 2011, 197 – 210. www.scholar.google.co.id/. Di akses: 8 januari 2018.
- Metodologi penelitian. (2017). https://id.m.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian. Di akses : 9 Januari 2018.
- Penelitian kualitatif (2017). https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_kualitatif. di akses : 10 Januari 2018.
- Duski. I. (2014). Metodologi Penelitian dalam Kajian Islam (Suatu Upaya *Iktisyaf* Metode- Metode Muslim Klasik). Intinazar, Vol. 20, No. 2, 2014 247. www.scholar.google.co.id/ . Di akses : 9 Januari 2018.
- Dedi. N. H. (2002) Metodologi penelitian dalam sebuah “ Multi-Paradidm Science”. Mediator, Vol 3, No 2, 2002. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 9 Januari 2018.
- Lukas. S. M. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 4, No. 2, September 2002: 123 – 13. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 8 Januari 2018.
- Sutinah (2007). Metodologi Kuantitatif Dalam Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah*Vol. 1 No.2 Juli 2007. www.sholar.google.co.id/. Di akses : 8 Januari 2018.
- Galang Surya Gumilang (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling* Volume 2 No. 2, Agustus 2016 Hlm. 144-159. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 9 Januari 2018.
- Iwan. N. (200). Metodologi Penelitian. <http://iwanuwg.wordpress.com/>. Di akses : 8 Januari 2018.
- Yopi. H. S (2012). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. *Jurnal Saintikom* Vol. 11, No. 2, Mei 2012. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 8 Januari 2018.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *HARMONIA*, Volume 11, No.2, Desember 2011. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 9 Januari 2018.
- Eddy. S. (2013). *Mudra*. Vol 28, No. 2, Juli 2013. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 9 Januari 2018.
- Supratman. (2012). *Wallacea*. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* Vol. 1 No. 1, Agustus 2012. www.scholar.google.co.id/. Di akses : 9 Januari 2018.